

ABSTRAKSI

Upik Vera, Nomor Induk Mahasiswa 152120075, Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul penelitian Analisis Tingkat Kebangkrutan Usaha (Studi kasus pada perusahaan minyak dan gas bumi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). Penulis dibimbing oleh Dosen Pembimbing 1, Bapak Didik Indarwanta M,AB dan Dosen Pembimbing 2 Bapak Humam Santoso Utomo M,AB.

Perusahaan didirikan dan dibangun tentu mempunyai tujuan, secara mendasar tujuan dari perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapat ini akan dipakai kembali sebagai modal untuk menggerakkan roda produksi perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan juga termasuk dalam tujuan didirikannya suatu perusahaan, namun kebangkrutan merupakan suatu hal yang bisa saja terjadi pada setiap perusahaan. Untuk mengetahui potensi kebangkrutan yang mungkin akan dialami oleh perusahaan serta untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar tingkat kemungkinan kebangkrutan yang mungkin akan dialami oleh PT Ratu Prabu Energi Tbk, PT Elnusa Tbk, PT Surya Esa Perkasa Tbk, PT. Medco Energi International Tbk, PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data keuangan yang berupa neraca dan laporan laba/rugi yang diambil dari laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan yang diteliti dan telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan PT. Radiant Utama Interinsco Tbk adalah kurang baik hal tersebut dikarenakan adanya ketidak seimbangan antara jumlah modal dengan jumlah utang piutangnya, PT. Elnusa Tbk, PT. Surya Esa Perkasa Tbk, PT. Medco Energi International Tbk dalam keadaan sehat dan PT. Ratu Prabu Energi berada dalam *gray zone* (daerah kelabu).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Elnusa Tbk, PT. Surya Esa Perkasa, PT. Medco Energi International Tbk memiliki kinerja yang baik dibandingkan dengan lainnya. Untuk itu peneliti memberikan saran sebaiknya perusahaan yang termasuk sehat sebaiknya memeriksa secara berkala kondisi keuangan perusahaan tujuannya selain mengetahui kondisi keuangan perusahaan juga untuk mengetahui lebih awal apabila terjadi masalah keuangan dan untuk menghindari kebangkrutan perusahaan dimasa yang akan datang. Bagi perusahaan yang kurang baik sebaiknya lebih meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan modal kerja yang lebih besar dari total aset yang ada, meningkatkan laba perusahaan selama beroperasi dengan cara meningkatkan volume penjualan (*sales*).